

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kuala Tungkal memang terkenal sebagai daerah yang memiliki sejarah perjuangan kemerdekaan yang kaya. Banyak tokoh pejuang yang berasal dari sana dan berperan penting dalam perjuangan melawan penjajah. Beberapa di antaranya mungkin termasuk dalam tokoh-tokoh yang terlibat dalam perlawanan terhadap pendudukan Jepang dan juga dalam perjuangan merebut kemerdekaan dari penjajahan Belanda. Tokoh-tokoh seperti itu sering kali menjadi inspirasi bagi masyarakat setempat dan menjadi bagian integral dari sejarah Indonesia yang berjuang untuk kemerdekaan. Kuala Tungkal merupakan daerah di Jambi yang sangat strategis berada di perairan llau lintas yang terhubung ke selat malaka. Penduduk Kuala Tungkal merupakan penduduk asli melayu dengan banyak pendatang dari suku lain.

Salah satu pejuang dari Kuala Tungkal adalah H Samn. Sosok Panglima H. Saman adalah figur yang patut dihormati sebagai pahlawan dan guru masyarakat Kuala Tungkal pada masanya. Dilahirkan pada tahun 1899 di Seberang, Parit Selamat, Parit Pasirah (Seberang Kota), beliau adalah anak dari H. Tursin. Pendidikan awalnya didapat melalui madrasah di masa kecilnya.

Kehidupan keluarga Panglima H. Saman juga menarik. Beliau memiliki sembilan orang anak, tujuh di antaranya dengan istri pertamanya, H. Ramli, yang bernama H. Robi, Hamzah, Ahmad, Mardiah, dan Bukhori. Sedangkan dua anak lagi berasal dari istri keduanya. Kisah dan kontribusi Panglima H. Saman dalam memimpin dan mendidik masyarakat Kuala Tungkal tentu menjadi bagian yang berharga dalam sejarah lokal, mengukuhkan perannya sebagai pahlawan dan tuan

guru yang dihormati. H Saman merupakan figur yang sangat taat dalam beragama dan merupakan tuan guru bagi masyarakat Kuala Tungkal.

H. Saman adalah salah satu pahlawan yang berperan penting dalam perjuangan kemerdekaan di Kuala Tungkal. Dengan mengenakan selempang merah, dia secara aktif terlibat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia selama masa revolusi. Keterlibatannya menunjukkan semangat dan kesetiaan dalam melawan penjajah serta memperjuangkan kemerdekaan bangsa. Dia memimpin pasukan-pasukan lokal dalam pertempuran melawan pasukan Belanda. Selain itu, Panglima H. Saman juga aktif dalam merancang strategi perang dan mengkoordinasikan gerilyawan-gerilyawan dalam memperjuangkan kemerdekaan. Panglima H. Saman tidak hanya bertempur di medan perang, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun semangat juang dan kesatuan di antara rakyat untuk melawan penjajah. Dia menjadi simbol perlawanan dan semangat patriotisme bagi banyak orang. Keberanian dan keteguhan Panglima H. Saman dalam menghadapi pasukan Belanda memotivasi banyak orang untuk bergabung dalam perjuangan kemerdekaan. Peran dan kontribusinya dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia menjadikannya salah satu pahlawan yang dihormati dalam sejarah perjuangan bangsa.